BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut ini.

1. Pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi sifat-sifat energi bunyi di kelas eksperimen. Hal ini terlihat dari perbandingan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* siswa pada kelompok eksperimen dengan menggunakan uji T dan $\alpha = 0{,}05$ yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig.2-tailed) sebesar 0,000. Hasil yang diperoleh yaitu nilai signifikansi (Sig.2-tailed) < α, maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi sifat-sifat energi bunyi di kelas eksperimen secara signifikan.
2. Hasil penelitian di kelas kontrol menunjukkan bahwa pembelajaran secara konvensional dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi sifat-sifat energi bunyi. Hal ini terlihat dari perbandingan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* siswa pada kelompok kontrol dengan menggunakan uji T dan $\alpha = 0{,}05$ yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig.2-tailed) sebesar 0,000. Hasil yang diperoleh yaitu nilai signifikansi (Sig.2-tailed) < α, maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi sifat-sifat energi bunyi di kelas kontrol.
3. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Kemampuan berpikir kritis pada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran

secara konvensional dengan nilai signifikansi perbedaan rata-rata *N-gain* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,043. Hasil yang diperoleh yaitu nilai signifikansi (Sig.2-tailed) < α, maka H_0 ditolak atau H_1 diterima.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis pada siswa di kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dibandingkan dengan kemampuan berpikir kritis pada siswa di kelompok yang mengikuti pembelajaran konvensional (kelompok kontrol). Penggunaan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa secara signifikan pada materi sifat-sifat energi bunyi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, ada beberapa saran yang diajukan yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Guru

   Guru dapat lebih termotivasi untuk menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam proses pembelajaran di dalam kelas untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Guru juga hendaknya dapat lebih membantu siswa mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari agar siswa dapat mengalami langsung materi yang telah dipelajari. Selain itu, apabila guru mengalami kesulitan dalam membantu siswa mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, guru dapat terus mencoba memotivasi dan mengembangkan kemampuan siswa melalui pertanyaan lanjutan yang lebih mendalam, sehingga siswa dapat lebih mengerti dengan materi yang disampaikan guru. Hal ini juga dapat dilakukan agar siswa lebih aktif dalam bertanya dan berdiskusi.

2. Bagi Siswa

   Siswa dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari agar dapat memecahkan masalah yang terjadi di kehidupan sehari-hari.

Selain itu siswa juga sebaiknya melatih diri untuk dapat lebih berinteraksi dengan teman sebayanya agar dapat bersosialisasi dengan baik.

3. Bagi Peneliti Lain

   Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan bandingan untuk penelitian yang berhubungan dengan sifat-sifat energi bunyi dan kemampuan berpikir kritis siswa. Teori-teori yang ada mengenai model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian yang berhubungan dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

4. Bagi Sekolah

   Sekolah dapat memfasilitasi guru dalam mengembangkan pembelajaran, sekaligus untuk mengembangkan potensi siswanya. Selain itu, pihak sekolah dianjurkan mengikutsertakan guru-gurunya pada acara-acara seperti seminar atau lokakarya untuk menambah wawasan tentang metode-metode pembelajaran atau inovasi-inovasi yang ada dalam dunia pendidikan.